

ABSTRAK

PENATAAN PASAR RAKYAT DALAM PENGELOLAAN PASAR KRONONG KECAMATAN MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO

Pasar rakyat merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat yang memerlukan penataan dan pengelolaan yang optimal untuk meningkatkan fungsinya sebagai pusat perdagangan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi penataan dan pengelolaan Pasar Kronong di Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, serta mengidentifikasi strategi perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas operasional pasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi eksisting dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Kronong menghadapi berbagai tantangan dalam penataannya, meliputi keterbatasan infrastruktur fisik, sistem pengelolaan yang belum optimal, kurangnya fasilitas penunjang seperti area parkir dan sanitasi, serta belum terintegrasinya sistem informasi pasar. Kondisi ini berdampak pada menurunnya daya saing pasar tradisional terhadap pasar modern dan pusat perbelanjaan lainnya. Strategi penataan yang direkomendasikan meliputi: (1) revitalisasi infrastruktur fisik pasar dengan perbaikan layout, sistem drainase, dan fasilitas sanitasi; (2) penerapan sistem pengelolaan profesional dengan melibatkan stakeholder terkait; (3) pengembangan fasilitas penunjang seperti area parkir yang memadai dan sistem keamanan; (4) implementasi teknologi informasi untuk mendukung operasional pasar; dan (5) pemberdayaan pedagang melalui program pelatihan dan akses permodalan. Penataan Pasar Kronong memerlukan komitmen yang kuat dari pemerintah daerah, partisipasi aktif pedagang, dan dukungan masyarakat. Implementasi strategi penataan yang komprehensif diharapkan dapat meningkatkan fungsi pasar sebagai pusat ekonomi kerakyatan yang modern, nyaman, dan berkelanjutan, sekaligus melestarikan karakteristik pasar tradisional sebagai bagian dari identitas budaya lokal.

Kata kunci: penataan pasar rakyat, pengelolaan pasar, Pasar Kronong, revitalisasi pasar tradisional, Kota Probolinggo

ABSTRACT

COMMON MARKET ORGANIZATION IN THE MANAGEMENT OF KRONONG MARKET, MAYANGAN DISTRICT, PROBOLINGGO CITY

Community markets are the backbone of the community's economy and require optimal organization and management to enhance their function as centers of trade and local economic empowerment. This study aims to analyze the current state of the organization and management of Kronong Market in Mayangan District, Probolinggo City, and to identify improvement strategies that can be implemented to increase the market's operational effectiveness. The research method used is a qualitative approach. The collected data were then analyzed descriptively to describe the existing conditions and identify the problems encountered. The results indicate that Kronong Market faces various challenges in its organization, including limited physical infrastructure, a suboptimal management system, a lack of supporting facilities such as parking and sanitation areas, and an unintegrated market information system. These conditions have resulted in a decline in the competitiveness of traditional markets compared to modern markets and other shopping centers. Recommended organization strategies include: (1) revitalizing the market's physical infrastructure by improving the layout, drainage system, and sanitation facilities; (2) implementing a professional management system involving relevant stakeholders; (3) development of supporting facilities such as adequate parking areas and security systems; (4) implementation of information technology to support market operations; and (5) empowerment of traders through training programs and access to capital. The development of Kronong Market requires a strong commitment from the local government, active participation of traders, and community support. Implementation of a comprehensive development strategy is expected to enhance the market's function as a modern, comfortable, and sustainable center for the people's economy, while preserving the characteristics of traditional markets as part of local cultural identity.

Keywords: *people's market development, market management, Kronong Market, traditional market revitalization, Probolinggo City*